

INTEGRASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH: SEBUAH KAJIAN PUSTAKA

Royhanah Zakiyah

STAI Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau

Email: anahanah051@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the integration of character education values in thematic learning at Madrasah Ibtidaiyah through a literature review approach. Character education is an important aspect of the educational process because it plays a role in shaping students' attitudes, morals, and personalities. Thematic learning is considered effective in integrating character values because it connects learning materials with students' real-life experiences. This study used a qualitative approach with a library research method. The data sources were obtained from books, scientific journals, articles, and other relevant literature. Data collection techniques were carried out through documentation, while data analysis used content analysis techniques. The results of the study indicate that the integration of character education values is implemented through the stages of planning, implementation, and evaluation of learning. The dominant character values integrated include religiosity, discipline, responsibility, honesty, cooperation, tolerance, social care, and environmental care. The integration process is carried out through habituation, exemplary behavior, group discussions, and contextual learning activities. Supporting factors include teacher competence, positive school culture, and parental cooperation, while inhibiting factors include limited learning time and teachers' understanding. Therefore, thematic learning has an important role in strengthening character education in Madrasah Ibtidaiyah.

Keywords: *Islamic Character Education, Thematic Learning, Madrasah Ibtidaiyah, Literature Review*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah melalui pendekatan kajian pustaka. Pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam proses pendidikan karena berperan dalam membentuk sikap, moral, dan kepribadian peserta didik. Pembelajaran tematik dipandang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter karena menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Sumber data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Nilai karakter yang dominan meliputi religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, kerja sama, toleransi, peduli sosial, dan peduli lingkungan. Integrasi nilai karakter dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, diskusi kelompok, dan aktivitas pembelajaran kontekstual. Faktor pendukung meliputi kompetensi guru, budaya sekolah, dan kerja sama orang tua, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran dan pemahaman

guru. Dengan demikian, pembelajaran tematik berperan penting dalam penguatan pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Pembelajaran tematik, Madrasah Ibtidaiyah, Kajian Pustaka*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karena bertujuan membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang baik. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan moral dan kepribadian peserta didik.¹ Namun, perkembangan teknologi dan arus globalisasi saat ini menyebabkan munculnya berbagai permasalahan moral di kalangan peserta didik, seperti rendahnya disiplin, kurangnya tanggung jawab, perilaku tidak jujur, serta menurunnya sikap sopan santun.² Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu diterapkan secara optimal dalam setiap proses pembelajaran di sekolah.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter sejak usia dini. Pada jenjang sekolah dasar, peserta didik berada pada tahap perkembangan yang mudah menerima pembiasaan dan keteladanan dari lingkungan sekitarnya.³ Oleh sebab itu, MI tidak hanya bertugas mengembangkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk karakter religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli sosial, dan kerja sama melalui berbagai aktivitas pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang efektif dalam mengintegrasikan pendidikan karakter adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menghubungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.⁴ Melalui pembelajaran tematik, guru dapat menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, pembiasaan, keteladanan, dan interaksi sosial selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai

¹ Muchamad Fauyan dan Kadar Wati, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pola Pendekatan Pembelajaran Tematik Integralistik," *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, Vol. 4, No. 1, 2021, hlm. 34

² Dian Nafi Firdhaus, "Integrasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik Tema 3 di MI Baiturrahman Sundul Parang Magetan," *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 6, No. 2, 2021, hlm. 145.

³ Noor Chasanah, Budiyono Saputro, dan Abdul Ghoni, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kemandirian Siswa dalam Pembelajaran Tematik di MI Al Ijtihad Citrosono Magelang," *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 19.

⁴ Mitrakasih La Ode Onde dkk., "Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Era 4.0 pada Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 2, 2020, hlm. 270.

karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik menjadi penting karena pembelajaran di sekolah dasar seharusnya tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, toleransi, dan religius dapat diinternalisasikan melalui kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.⁵ Selain itu, pembelajaran tematik juga dapat membantu peserta didik memahami hubungan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Meskipun demikian, implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik masih menghadapi beberapa kendala. Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan nilai karakter ke dalam pembelajaran, kurang optimalnya evaluasi karakter peserta didik, serta pengaruh lingkungan sosial dan media digital yang memengaruhi perilaku peserta didik.⁶ Integrasi pendidikan karakter juga terkadang masih bersifat formalitas dan belum diterapkan secara maksimal dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kajian mengenai integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah penting dilakukan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai konsep, strategi, serta implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik sehingga dapat menjadi referensi bagi guru, mahasiswa, dan peneliti dalam mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah.⁷

Penelitian ini tidak dilakukan secara langsung di lapangan karena merupakan penelitian kepustakaan. Oleh sebab itu, lokasi penelitian bersifat fleksibel dan berfokus pada berbagai sumber pustaka yang diperoleh melalui perpustakaan maupun media digital. Adapun subjek penelitian dalam kajian ini

⁵ Suci Aulia Safira dan Syibbra Malasi, "Integrasi Pendidikan Karakter Islami Melalui Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), Vol. 8, No. 1, 2026, hlm. 52

⁶ Septi Wahyu Utami, Asep Ardiyanto, dan Arfilia Wijayanti, "Analisis Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013," Journal of Education Action Research, Vol. 3, No. 3, 2019, hlm. 210.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 9.

adalah berbagai literatur ilmiah yang membahas pendidikan karakter, pembelajaran tematik, serta implementasinya di Madrasah Ibtidaiyah.⁸

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa teori, konsep, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, artikel, skripsi, tesis, dan dokumen pendukung lainnya.⁹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi. Peneliti mengumpulkan berbagai sumber pustaka dengan cara membaca, mencatat, mengidentifikasi, dan mengelompokkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹⁰ Data yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan relevansi dan keterkaitannya dengan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis). Analisis dilakukan dengan menelaah isi berbagai sumber pustaka untuk memperoleh informasi mengenai konsep, strategi, implementasi, faktor pendukung, serta kendala integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik.¹¹ Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif sehingga menghasilkan pembahasan yang sistematis dan mudah dipahami.

Validasi data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka, seperti jurnal, buku, dan hasil penelitian terdahulu.¹² Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat keabsahan dan kredibilitas yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Konsep Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil kajian pustaka, integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik merupakan proses penanaman nilai karakter ke dalam seluruh aktivitas pembelajaran secara terencana,

⁸ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2018), hlm. 4

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 157.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 221

¹¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 203.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 189.

sistematis, dan berkelanjutan. Pembelajaran tematik memberikan kesempatan kepada guru untuk menghubungkan berbagai mata pelajaran dalam satu tema sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual bagi peserta didik.¹³ Integrasi tersebut dilakukan tidak hanya melalui materi pembelajaran, tetapi juga melalui metode, strategi, media, dan interaksi selama proses pembelajaran berlangsung.

Pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan akademik sekaligus sikap dan perilaku yang baik. Nilai-nilai karakter yang diintegrasikan meliputi religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, toleransi, kerja keras, mandiri, dan peduli sosial.¹⁴ Dengan adanya integrasi tersebut, peserta didik diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Selain itu, integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik juga dilakukan melalui budaya sekolah dan pembiasaan positif. Guru berperan sebagai teladan dalam membentuk karakter peserta didik melalui sikap, perilaku, dan cara berinteraksi selama pembelajaran.¹⁵ Oleh sebab itu, keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya dipengaruhi oleh materi pembelajaran, tetapi juga oleh lingkungan belajar yang mendukung pembentukan karakter positif.

2. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Perencanaan Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik dimulai dari tahap perencanaan pembelajaran. Guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tujuan pembelajaran, materi, metode, dan penilaian.¹⁶

Dalam penyusunan tujuan pembelajaran, guru tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga aspek sikap dan keterampilan peserta didik. Misalnya, pada tema kerja sama, guru tidak hanya mengarahkan peserta didik memahami materi secara teoritis, tetapi juga

¹³ Mitrakasih La Ode Onde dkk., "Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Era 4.0 pada Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 2, 2020, hlm. 270.

¹⁴ Suci Aulia Safira dan Syibbra Malasi, "Integrasi Pendidikan Karakter Islami Melalui Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, Vol. 8, No. 1, 2026, hlm. 53.

¹⁵ Muchamad Fauyan dan Kadar Wati, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pola Pendekatan Pembelajaran Tematik Integralistik," *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, Vol. 4, No. 1, 2021, hlm. 36.

¹⁶ Septi Wahyu Utami, Asep Ardiyanto, dan Arfilia Wijayanti, "Analisis Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013," *Journal of Education Action Research*, Vol. 3, No. 3, 2019, hlm. 211.

menanamkan sikap saling menghargai dan bekerja sama dalam kelompok. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter telah dirancang sejak tahap awal pembelajaran.

Selain itu, pemilihan metode pembelajaran juga disesuaikan dengan nilai karakter yang akan ditanamkan. Guru menggunakan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab, pembelajaran kontekstual, dan penugasan kolaboratif agar peserta didik dapat belajar secara aktif sekaligus mengembangkan karakter positif.¹⁷ Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga pembentukan sikap peserta didik.

3. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik dilakukan melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif. Guru menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan awal, inti, dan penutup pembelajaran.¹⁸ Pada kegiatan awal, guru membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum belajar, mengucapkan salam, dan menjaga kedisiplinan. Pembiasaan tersebut bertujuan menanamkan nilai religius dan disiplin kepada peserta didik.

Pada kegiatan inti, guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan karakter peserta didik. Melalui diskusi kelompok, peserta didik belajar bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan bertanggung jawab terhadap tugas kelompok.¹⁹ Kegiatan tanya jawab dan presentasi juga melatih rasa percaya diri, keberanian, dan kemampuan komunikasi peserta didik.

Selain itu, guru memberikan keteladanan melalui perilaku sehari-hari seperti bersikap sopan, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab. Keteladanan guru menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter peserta didik karena peserta didik cenderung meniru perilaku yang mereka lihat di lingkungan sekolah.²⁰

Pada kegiatan penutup, guru memberikan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dan mengaitkannya dengan nilai-nilai

¹⁷ Noor Chasanah, Budiyono Saputro, dan Abdul Ghoni, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kemandirian Siswa dalam Pembelajaran Tematik di MI Al Ijtihad Citrosono Magelang," *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 20.

¹⁸ Dian Nafi Firdhaus, "Integrasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik Tema 3 di MI Baiturrahman Sundul Parang Magetan," *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 6, No. 2, 2021, hlm. 147.

¹⁹ Noor Chasanah, Budiyono Saputro, dan Abdul Ghoni, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kemandirian Siswa dalam Pembelajaran Tematik di MI Al Ijtihad Citrosono Magelang," hlm. 21.

²⁰ Muchamad Fauyan dan Kadar Wati, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pola Pendekatan Pembelajaran Tematik Integralistik," hlm. 37.

karakter. Guru juga memberikan motivasi agar peserta didik mampu menerapkan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga diaplikasikan dalam kehidupan nyata peserta didik.

4. Nilai-Nilai Karakter yang Diintegrasikan dalam Pembelajaran Tematik

Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat berbagai nilai karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah. Nilai religius menjadi salah satu nilai utama yang diterapkan melalui kegiatan berdoa, membaca Al-Qur'an, dan pembiasaan ibadah sebelum maupun sesudah pembelajaran.²¹

Nilai disiplin diterapkan melalui kepatuhan terhadap aturan sekolah, ketepatan waktu hadir di kelas, dan penyelesaian tugas sesuai waktu yang ditentukan. Sementara itu, nilai tanggung jawab ditanamkan melalui tugas individu maupun kelompok yang harus diselesaikan peserta didik dengan baik.²²

Nilai kerja sama dan toleransi juga banyak diterapkan dalam pembelajaran tematik melalui kegiatan diskusi kelompok dan pembelajaran kolaboratif. Peserta didik diajarkan untuk menghargai perbedaan pendapat, membantu teman, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Selain itu, nilai peduli sosial diterapkan melalui kegiatan berbagi, menjaga kebersihan lingkungan, dan membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.²³

Pembelajaran tematik juga mampu menanamkan nilai mandiri dan kerja keras melalui berbagai tugas dan aktivitas pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif mencari informasi dan menyelesaikan masalah secara mandiri. Dengan demikian, pembelajaran tematik menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter peserta didik secara holistik.

5. Faktor Pendukung Integrasi Pendidikan Karakter

Keberhasilan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Salah satu faktor utama adalah kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis karakter.²⁴ Guru yang memiliki pemahaman baik

²¹ Suci Aulia Safira dan Syibbra Malasi, "Integrasi Pendidikan Karakter Islami Melalui Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," hlm. 54

²² Dian Nafi Firdhaus, "Integrasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik Tema 3 di MI Baiturrahman Sundul Parang Magetan," hlm. 148

²³ Mitrakasih La Ode Onde dkk., "Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Era 4.0 pada Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif di Sekolah Dasar," hlm. 273

²⁴ Septi Wahyu Utami, Asep Ardiyanto, dan Arfilia Wijayanti, "Analisis Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013," hlm. 214

mengenai pendidikan karakter akan lebih mudah mengintegrasikan nilai karakter ke dalam pembelajaran.

Selain itu, budaya sekolah yang positif juga menjadi faktor penting dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik. Sekolah yang menerapkan pembiasaan positif seperti budaya disiplin, menjaga kebersihan, saling menghormati, dan kegiatan keagamaan akan membantu peserta didik membangun karakter yang baik.²⁵ Dukungan keluarga dan lingkungan masyarakat juga sangat memengaruhi keberhasilan pendidikan karakter. Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga membutuhkan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat agar nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

6. Kendala dalam Integrasi Pendidikan Karakter

Meskipun pendidikan karakter telah diterapkan dalam pembelajaran tematik, hasil penelitian menunjukkan masih terdapat beberapa kendala dalam implementasinya. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman guru mengenai strategi integrasi nilai karakter dalam pembelajaran.²⁶ Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan nilai karakter dengan materi pembelajaran secara tepat.

Keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi kendala karena guru lebih fokus pada penyampaian materi akademik dibandingkan penguatan karakter peserta didik. Selain itu, evaluasi pendidikan karakter masih belum optimal karena penilaian karakter memerlukan pengamatan secara terus-menerus dan tidak dapat diukur hanya melalui tes tertulis.²⁷

Faktor lingkungan sosial dan perkembangan teknologi juga memengaruhi pembentukan karakter peserta didik. Penggunaan media digital yang tidak terkontrol dapat memberikan pengaruh negatif terhadap perilaku peserta didik. Oleh sebab itu, diperlukan pengawasan dan pendampingan dari guru maupun orang tua agar peserta didik mampu memanfaatkan teknologi secara bijak.

7. Upaya Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah. Guru perlu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, seminar, dan pengembangan profesional

²⁵ Muchamad Fauyan dan Kadar Wati, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pola Pendekatan Pembelajaran Tematik Integralistik," hlm. 38

²⁶ Septi Wahyu Utami, Asep Ardiyanto, dan Arfilia Wijayanti, "Analisis Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013," hlm. 215.

²⁷ Dian Nafi Firdhaus, "Integrasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik Tema 3 di MI Baiturrahman Sundul Parang Magetan," hlm. 149.

mengenai pendidikan karakter.²⁸ Dengan demikian, guru mampu merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Sekolah juga perlu menciptakan budaya sekolah yang mendukung pendidikan karakter melalui pembiasaan positif, kegiatan keagamaan, dan keteladanan seluruh warga sekolah. Selain itu, kerja sama antara sekolah dan orang tua perlu ditingkatkan agar pembentukan karakter peserta didik dapat berlangsung secara berkelanjutan baik di sekolah maupun di rumah.²⁹

Pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif dan kontekstual juga dapat membantu guru mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran tematik. Dengan pembelajaran yang menarik dan bermakna, peserta didik akan lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pembahasan

1. Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Pendidikan tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik, tetapi juga membentuk sikap, moral, dan kepribadian yang baik. Pendidikan karakter menjadi upaya yang dilakukan secara sadar untuk membantu peserta didik memahami, merasakan, dan menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

Pembelajaran tematik memiliki peran strategis dalam mendukung implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema tertentu sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.³¹ Melalui pembelajaran tematik, guru dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai karakter secara kontekstual dan dekat dengan kehidupan peserta didik.

Berdasarkan hasil kajian pustaka, integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik dilakukan melalui tahap perencanaan,

²⁸ Noor Chasanah, Budiyono Saputro, dan Abdul Ghoni, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kemandirian Siswa dalam Pembelajaran Tematik di MI Al Ijtihad Citrosono Magelang," hlm. 23.

²⁹ Suci Aulia Safira dan Syibbra Malasi, "Integrasi Pendidikan Karakter Islami Melalui Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," hlm. 56.

³⁰ Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam Books, 1991), hlm. 51.

³¹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 139.

pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam tujuan pembelajaran, indikator, serta kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam RPP atau modul ajar.³² Nilai-nilai karakter seperti religius, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru mengintegrasikan nilai karakter melalui kegiatan pembiasaan, keteladanan, serta aktivitas pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif. Misalnya, dalam tema lingkungan, peserta didik diajak menjaga kebersihan kelas, bekerja sama dalam kelompok, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Aktivitas tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, tetapi juga menanamkan nilai karakter secara langsung.³³

Selain itu, integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik juga dilakukan melalui metode pembelajaran yang variatif seperti diskusi, kerja kelompok, problem solving, dan pembelajaran berbasis proyek. Metode tersebut dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan sosial, sikap toleransi, serta rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun orang lain.³⁴ Dengan demikian, pembelajaran tematik menjadi sarana yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah karena mampu menghubungkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara terpadu.

2. Nilai-Nilai Karakter yang Diintegrasikan dalam Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil analisis berbagai literatur, terdapat beberapa nilai karakter yang dominan diintegrasikan dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah, yaitu religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, kerja keras, mandiri, toleransi, peduli sosial, peduli lingkungan, dan kerja sama.

Nilai religius menjadi nilai utama yang banyak diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah. Integrasi nilai religius dilakukan melalui pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca Al-Qur'an, serta mengaitkan materi pembelajaran dengan ajaran Islam.³⁵ Nilai religius penting ditanamkan sejak dini agar peserta didik memiliki dasar moral dan spiritual yang kuat.

³² E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 27.

³³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 74.

³⁴ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 112.

³⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 58.

Nilai disiplin diterapkan melalui pembiasaan mematuhi tata tertib sekolah, datang tepat waktu, dan menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang telah ditentukan. Sikap disiplin membantu peserta didik memiliki kesadaran terhadap tanggung jawab pribadi dalam proses pembelajaran.³⁶

Nilai kerja sama dan toleransi diterapkan melalui kegiatan diskusi kelompok dan kerja kelompok. Dalam kegiatan tersebut, peserta didik belajar menghargai pendapat orang lain, membantu teman yang mengalami kesulitan, dan menyelesaikan tugas bersama-sama. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik tidak hanya mengembangkan aspek akademik, tetapi juga kemampuan sosial peserta didik.³⁷ Selain itu, nilai peduli lingkungan juga sering diintegrasikan terutama pada tema-tema yang berkaitan dengan alam dan kehidupan sehari-hari. Guru mengajak peserta didik menjaga kebersihan lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, dan merawat tanaman di sekitar sekolah. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik dibiasakan memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.³⁸

Integrasi berbagai nilai karakter dalam pembelajaran tematik menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya berorientasi pada pencapaian pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik

Keberhasilan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Salah satu faktor utama adalah kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter. Guru yang memahami konsep pendidikan karakter akan lebih mudah mengaitkan materi pembelajaran dengan pembentukan sikap dan perilaku peserta didik.³⁹

Selain itu, budaya sekolah yang positif juga menjadi faktor pendukung penting. Lingkungan sekolah yang menerapkan pembiasaan positif seperti salam, senyum, disiplin, dan kegiatan keagamaan dapat memperkuat implementasi pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-

³⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Penguatan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 15.

³⁷ Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 64.

³⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Implementasi Pendidikan Karakter pada Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta: Kemenag RI, 2019), hlm. 25.

³⁹ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, hlm. 41.

hari peserta didik.⁴⁰

Kerja sama antara sekolah dan orang tua juga sangat diperlukan dalam mendukung pendidikan karakter. Pendidikan karakter tidak dapat berhasil secara maksimal apabila hanya dilakukan di sekolah tanpa adanya dukungan dari lingkungan keluarga. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mengawasi perilaku anak di rumah agar selaras dengan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.⁴¹

Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat dalam integrasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik. Salah satunya adalah keterbatasan pemahaman guru mengenai strategi integrasi nilai karakter dalam pembelajaran. Sebagian guru masih lebih fokus pada pencapaian aspek kognitif dibandingkan aspek afektif peserta didik.⁴²

Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Guru sering mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara penyampaian materi dan penanaman nilai karakter. Faktor lingkungan sosial dan perkembangan teknologi juga menjadi tantangan tersendiri karena peserta didik mudah terpengaruh oleh perilaku negatif dari lingkungan maupun media sosial.⁴³ Dengan demikian, integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik guru, sekolah, keluarga, maupun masyarakat agar tujuan pembentukan karakter peserta didik dapat tercapai secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka mengenai integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung implementasi pendidikan karakter pada peserta didik. Pembelajaran tematik memungkinkan guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara kontekstual melalui kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga proses penanaman karakter menjadi lebih bermakna dan efektif.

Integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam tujuan pembelajaran, indikator, materi, metode, serta kegiatan pembelajaran. Pada tahap

⁴⁰ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, hlm. 136.

⁴¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, hlm. 91.

⁴² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, hlm. 88.

⁴³ Mohammad Kosim, "Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah," dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, 2020, hlm. 87.

pelaksanaan, nilai karakter diintegrasikan melalui pembiasaan, keteladanan, diskusi kelompok, kerja sama, dan aktivitas pembelajaran aktif lainnya. Sedangkan pada tahap evaluasi, guru tidak hanya menilai aspek kognitif peserta didik, tetapi juga aspek sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai karakter.

Nilai-nilai karakter yang dominan diintegrasikan dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah meliputi nilai religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, kerja sama, toleransi, peduli sosial, peduli lingkungan, kerja keras, dan mandiri. Nilai-nilai tersebut diterapkan melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk memahami serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung seperti kompetensi guru, budaya sekolah yang positif, serta kerja sama antara sekolah dan orang tua. Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan pemahaman guru mengenai strategi integrasi pendidikan karakter, keterbatasan waktu pembelajaran, serta pengaruh lingkungan sosial dan perkembangan teknologi terhadap perilaku peserta didik.

Dengan demikian, integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah merupakan langkah strategis dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga karakter yang baik, religius, disiplin, bertanggung jawab, dan mampu berinteraksi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- Chasanah, Noor, Budiyono Saputro, dan Abdul Ghoni. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kemandirian Siswa dalam Pembelajaran Tematik di MI Al Ijtihad Citrosono Magelang." *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 7, No. 1, 2023.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Fauyan, Muchamad, dan Kadar Wati. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pola Pendekatan Pembelajaran Tematik Integralistik." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, Vol. 4, No. 1, 2021.
- Firdhaus, Dian Nafi. "Integrasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik Tema 3 di MI Baiturrahman Sundul Parang Magetan." *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 6, No. 2, 2021.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. Implementasi Pendidikan Karakter pada Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Kemenag RI, 2019.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kemendikbud, 2017.

- Kosim, Mohammad. "Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah." Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5, No. 2, 2020.
- Lickona, Thomas. Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Books, 1991.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Mulyasa, E.. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Onde, Mitrakasih La Ode, dkk. "Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Era 4.0 pada Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif di Sekolah Dasar." Jurnal Basicedu, Vol. 4, No. 2, 2020.
- Rusman. Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Safira, Suci Aulia, dan Syibbra Malasi. "Integrasi Pendidikan Karakter Islami Melalui Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar." JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), Vol. 8, No. 1, 2026.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Suyadi. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Utami, Septi Wahyu, Asep Ardiyanto, dan Arfilia Wijayanti. "Analisis Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013." Journal of Education Action Research, Vol. 3, No. 3, 2019.
- Zed, Mestika. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2018.
- Zubaedi. Desain Pendidikan Karakter. Jakarta: Kencana, 2015.